

PENYULUHAN DAN EDUKASI TENTANG KOMUNIKASI YANG BAIK ANTAR SESAMA DI SEKOLAH DASAR INPRES MOUTONG TIMUR

Fatma L. Rahim, Tri Setiawati Maulana

^{1,2)}Universitas Bina Mandiri Gorontalo

Email: rahimalda360@gmail.com. tri.setiawati@ubmg.ac.id

ABSTRACT

This community service activity was carried out in Salepae Village, Moutong District, Parigi Moutong Regency, Central Sulawesi Province. This outreach and education activity regarding good communication between residents was carried out on Saturday 17 July 2023 at the East Moutong Inpres Elementary School, Salepae Village, accompanied by the class VI homeroom teacher. Grade VI students do not fully understand the importance of using polite language and tone when communicating with others. The purpose of community service activities, especially among children, is to increase children's awareness of the importance of using polite language and tone when communicating with others. as an alternative to meet basic needs in communication. The implementation method used in community service activities, especially for class VI students of SD Inpres Putong Timur, Salepae Village, namely: 1) problem identification; 2) forming a team of proposers; 3) observation of activity locations; 4) data collection; 5) identification of activity participants; 6) preparation of supporting materials, facilities and infrastructure; 7) delivery of materials; 8) development of local resources; 9) documentation; 10) reporting; and 11) publication. The results of community service, especially for class VI students at SD Inpres Putong Timur, Salepae Village really understand the importance of speaking or communicating using good Indonesian and a tone of voice that is pleasant to hear by others.

Keywords: *Good Communication Between Peers at SD Inpres East Moutong Jl. Kunciotutu Ii, Salepae, Moutong District*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Salepae, Kecamatan Moutong, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang komunikasi yang baik antar sesama ini dilakukan pada hari Sabtu 17 juli 2023 bertempat di Sekolah Dasar Inpres Moutong Timur di Desa Salepae dan di dampingi oleh perwalian kelas enam. Siswa-siswi kelas enam belum sepenuhnya memahami tentang pentingnya menggunakan bahasa dan nada yang sopan saat berkomunikasi dengan orang lain. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkhususnya pada kalangan anak-anak ini adalah untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menggunakan bahasa dan nada yang sopan saat berkomunikasi dengan orang lain. Sebagai alternative untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam berkomunikasi. Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkhusus pada anak-anak siswa siswi kelas enam di sekolah dasar inpres mputong timur di desa salepae yaitu: 1) identifikasi masalah; 2) pembentukan tim pengusul; 3) observasi lokasi kegiatan; 4) pengumpulan data; 5) identifikasi peserta kegiatan; 6) persiapan materi, sarana, dan prasarana pendukung; 7) penyampaian materi; 8) pengembangan sumber daya lokal; 9) dokumentasi; 10) pelaporan; dan 11) publikasi. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat terkhusus pada siswa siswi kelas enam di sekolah dasar inpres moutong timur di Desa Salepae ini adalah sudah sangat memahami pentingnya berbicara atau berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan nada bicara juga yang enak untuk di dengar oleh orang lain.

Kata kunci: *Komunikasi Yang Baik Antar Sesama Di Sekolah Dasar Inpres Moutong Timur, Jl. Tombolotutu Ii, Salepae, Kecamatan Moutong*

Submit: Feb. 28th, 2025

Accepted: Maret 21th, 2025

Published: April 29th, 2025

Journal of Hulanthalo Service Society (JHSS) E-ISSN: 2964-9250

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tiga tugas utama setiap dosen. Menurut Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan hal tersebut maka dilaksanakan kegiatan 104 Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI Vol. 5 No.2 Oktober 2021 ISSN: 2548-8406 (print) ISSN: 2684-8481 (online) pengabdian kepada masyarakat berbasis problem masyarakat society yang pelaksanaannya dilakukan di Desa Salepae, Kecamatan Moutong, Kabupaten Parigi mouotng, Sulawesi tengah.

Upaya pemerintahan dalam mengatasi permasalahan yang banyak terjadi di masyarakat terutama pada kalangan anak-anak yang ada d lingkungan desa salepae, SD INPRES MOUTONG TIMUR yang berdiri di lingkungan desa salepae, yang menjadi salah satu tujuan penulis melakukan edukasi serta pemahaman tentang bagaimana komunikasi yang baik antar sesama.

Sekolah dasar INPRES memiliki jumlah siswa laki-laki 72 orang dan siswa perempuan 65 orang, untuk siswa yang di berikan edukasi penulis memilih siswa kelas 6 (enam) yang berjumlah 20 orang siswa yang di mana memiliki sisiwa perempuan sebanyak 11 orang dan laki-laki sebanyak 9 orang, didalam pemberian materi komunikasi yang baik antar sesama para siswa di berikan kesempatan untuk bertanya apa yang masih belum di mengerti didalam pemaparan dan tidak lupa penulis juga menyediakan komsumsi snak dan air mineral.

Desa salepae di mekarkan pada tahun 1901. Desa Salepae merupakan salah satu desa dari 13 Desadi kecamatan Moutong yang memiliki kekayaan berbagai macam potensi sumber daya alam. Desa salepae merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Provinsi Sulawesi Tengah. Yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 720 jiwa dengan, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 370 jiwa dan perempuan 350 jiwa yang tersebar di lima dusun yakni dusun 1, dusun 2 dusun 3, dusun 4 dan dusun 5. Umumnya Desa Moutong Tengah memiliki mata pencaharian petani, nelayan dan swasta serta emas (gas mulia).

Penyuluhan di sekolah dasar merupakan kegiatan yang penting dalam memberikan informasi dan pengetahuan kepada anak-anak mengenai berbagai hal yang relevan dengan kehidupan mereka. Penyuluhan ini dapat dilakukan oleh guru, ahli atau profesional di bidang tertentu, atau pihak lain yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang dapat dibagikan kepada anak-anak. memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang berbagai aspek kehidupan yang dapat mempengaruhi perkembangan mereka. Hal-hal yang dapat disampaikan melalui penyuluhan ini antara lain tentang kesehatan, kebersihan diri, pola makan yang sehat, pentingnya olahraga, bahaya narkoba dan rokok, seksualitas, kekerasan, dan lain sebagainya [1].

Dalam penyuluhan di sekolah dasar, penting untuk menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak. Materi yang disampaikan juga harus disesuaikan dengan usia dan perkembangan anak-anak agar mereka dapat memahami dengan baik dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penyuluhan di sekolah dasar

Submit: Feb. 28th, 2025

Accepted: Maret 21th, 2025

Published: April 29th, 2025

Journal of Hulanthalo Service Society (JHSS) E-ISSN: 2964-9250

juga dapat melibatkan interaksi antara fasilitator dengan anak-anak. Diskusi, tanya jawab, permainan peran, atau kegiatan lain yang melibatkan partisipasi aktif anak-anak dapat meningkatkan pemahaman mereka serta membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Dengan adanya penyuluhan di sekolah dasar, diharapkan anak-anak dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang penting untuk kehidupan mereka. Mereka juga diharapkan dapat mengembangkan sikap yang positif dan perilaku yang sehat melalui penerapan informasi yang diberikan dalam penyuluhan tersebut [2].

Komunikasi yang baik antar sesama di kalangan anak sekolah dasar sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan produktif. Anak-anak di usia ini sedang dalam tahap perkembangan sosial dan emosional yang penting, sehingga kemampuan mereka dalam berkomunikasi dengan baik akan berdampak pada hubungan mereka dengan teman sekelas, guru, dan orang tua. Komunikasi yang baik antar sesama di kalangan anak sekolah dasar dapat membantu dalam beberapa hal. Pertama, komunikasi yang efektif dapat membantu anak-anak dalam memahami dan mengungkapkan perasaan mereka dengan jelas. Ini penting karena anak-anak seringkali belum memiliki kemampuan verbal yang baik, sehingga mereka perlu belajar cara menyampaikan perasaan mereka dengan kata-kata yang tepat [3].

Kedua, komunikasi yang baik juga dapat membantu anak-anak dalam membangun hubungan yang sehat dengan teman sekelas mereka. Dengan berkomunikasi secara efektif, anak-anak dapat belajar bagaimana mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain, serta bagaimana menyampaikan pendapat mereka dengan sopan [3].

Ketiga, komunikasi yang baik juga penting dalam membangun hubungan yang positif antara anak-anak dan guru mereka. Anak-anak perlu merasa nyaman untuk berbicara dengan guru tentang masalah atau kesulitan yang mereka hadapi di sekolah. Dengan komunikasi yang baik, guru dapat memberikan dukungan dan bantuan yang dibutuhkan oleh anak-anak [4].

Terakhir, komunikasi yang baik juga penting dalam membangun hubungan yang harmonis antara anak-anak dan orang tua mereka. Anak-anak perlu merasa didengar dan dipahami oleh orang tua mereka, dan komunikasi yang baik dapat membantu dalam mencapai hal ini. Orang tua juga perlu berkomunikasi dengan anak-anak mereka secara efektif untuk memberikan arahan dan bimbingan yang diperlukan [4].

Tujuan dari penyuluhan di sekolah dasar adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang berbagai aspek kehidupan yang dapat mempengaruhi perkembangan mereka. Hal-hal yang dapat disampaikan melalui penyuluhan ini antara lain tentang kesehatan, kebersihan diri, pola makan yang sehat, pentingnya olahraga, bahaya narkoba dan rokok, seksualitas, kekerasan, dan lain sebagainya [4].

Dalam rangka membangun kesadaran dan pengetahuan kepada masyarakat akan pentingnya berkomunikasi yang baik antar sesama, kami mahasiswa kuliah kerja mandiri memberikan edukasi dan pendampingan dalam pemberian pemahaman agar siswa dapat menjadikan contoh yang ada di desa salepae. Ada beberapa poin yang perlu dipertimbangkan dan pendahuluan pemberian Dalam rangka menciptakan komunikasi yang baik antar sesama di kalangan anak sekolah dasar, beberapa hal yang dapat dilakukan adalah (1) Mendorong

anak-anak untuk berbicara dengan jujur dan terbuka tentang perasaan mereka.(2). Mengajarkan anak-anak tentang pentingnya mendengarkan dengan baik dan menghargai pendapat orang lain.(3).Memberikan contoh komunikasi yang baik melalui interaksi dengan anak-anak.(4).Mengajarkan anak-anak tentang cara menyampaikan pendapat mereka dengan sopan dan terhormat.(5).Membangun hubungan yang positif dengan anak-anak melalui komunikasi yang terbuka dan saling mendukung.(6).Melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah dan memberikan informasi yang jelas tentang perkembangan anak kepada mereka [5]-[6].

Keterampilan berbicara yang masih rendah disebabkan faktor internal yang ada pada diri siswa, yaitu : (1) siswa kurang aktif dalam pembelajaran berbicara karena metode yang digunakan oleh guru masih kurang inovatif; (2) evaluasi untuk pembelajaran berbicara jarang dilakukan sehingga siswa tidak terbiasa untuk berlatih berbicara dan menganggap kegiatan berbicara itu mudah; (3) dalam berbicara di depan kelas siswa kurang mampu mengorganisasikan sehingga pembicaraan menjadi berbelit-belit; (4) dalam kegiatan berbicara siswa masih merasa tegang, malu, gugup, kurang rileks, sehingga mengakibatkan tidak percaya diri pada siswa. Penyebab kesulitan berbicara tidak terlepas dari penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru kurang memanfaatkan metode-metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif selama dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang kurang inovatif membuat pembelajaran menjadi sangat membosankan. Padahal, dengan adanya metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan akan dapat membantu siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. [7]

Terlihat bahwa untuk mengembangkan Bahasa pada anak usia dini sangat penting di lakukan, guna mengembangkan kemampuan berbicara anak yang baik, umumnya anak memiliki kemampuan menyimak yang baik Di mana guru harus memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan juga memberikan stimulasi menyimak. Menyimak merupakan bagian yang pertama dalam membangun kemampuan anak berbicara. Guru dan orang- tua dapat melakukan berbagai cara dalam menstimulasi anak usia dini agar tercapainya tingkat pencapaian kemampuan menyimak dengan macam aktivitas bermain.[8]-

Lingkungan keluarga juga sebagai tempat terdekat anak, yaitu orang tua anak. Perkembangan bahasa pada anak tidak akan lepas dari peranan dan stimulus yang diberikan orang tua kepada anaknya. Lingkungan keluarga adalah tempat pertama dimana anak akan belajar dan mengasah pembendaharaan katanya menjadi lebih luas dari sebelumnya. Maka orang tua memiliki peranan yang sangat besar dalam proses perkembangan bahasa anaknya. Peran orang tua dalam keluarga sangat penting dalam memahami pendidikan anak untuk menghadapi tantangan dunia baik di luar lingkungan keluarga, maka setiap keluarga harus dapat memberikan materi pendidikan karakter kepada anak dalam konteks kehidupannya untuk dapat berinteraksi dengan semua orang di sekitarnya dalam pembentukan Konsep pendidikan karakteristik perilaku dan sikap anak-anaknya[9].

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan saat ini oleh kampus dari kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) Universitas Bina Mandiri Gorontalo Di Desa Salepae, Kecamatan Moutong, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah itu sendiri yang dilaksanakan selama 2 bulan, tema yang diangkat yaitu pemberdayaan masyarakat desa dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup secara berkelanjutan. Tema tersebut sejalan dengan judul dalam kegiatan pengabdian ini dimana kualitas hidup secara berkelanjutan dapat dirasakan oleh masyarakat apabila masyarakat mampu memiliki potensi kesehatan yang cukup tinggi dan dapat mengurangi tingkat anemia gizi yang terdapat di desa salepae. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu melakukan observasi dengan pemerintahan di desa salepae, kecamatan moutong, kabupaten parigi moutong melalui kader kesehatan dan pihak puskesmas desa salepae yaitu untuk memperoleh informasi terkait permasalahan yang ada di desa salepae salah satunya permasalahan tentang berbicara menggunakan bahasa yang baik dan sopan, kedua yaitu persiapan sebelum berangkat ke lokasi penyuluhan yang berada di desa salepae, Sd inpres mouton timur dalam memaparkan materi dan di dampingi oleh guru kelas. Ketiga yaitu melakukan dan melaksanakan pendampingan pemberian pemahaman kepada siswa kelas enam dan selanjutnya Menyusun materi tentang pentingnya pemberian pemahaman komunikasi yang baik, yaitu membuat slide ppt presentasi dan menyusun modul pelatihan sebagai panduan untuk para siswa yang mengikuti pengabdian ini khususnya para anak-anak di desa salepae. Setelah semua telah selesai, masuk sesi pertama yaitu para siswa diberikan materi tentang pentingnya berbicara atau berkomunikasi yang baik dan sopan. Materi ini disajikan dalam bentuk slide presentasi dan simulasi langsung. Setelah menerima materi para siswa lebih paham dan memahami bagaimana sih pentingnya menjaga tutur kata apabila sedang berbicara dengan orang lain terutama dengan orang lebih tua atau dewasa.

Dengan menerapkan metode-metode di atas, diharapkan para anak-anak siswa dapat memberikan pengaruh yang positif dan bias menjadi kebiasaan yang baik apabila berbicara. Upaya ini akan membantu meningkatkan kualitas hidup, dan mendukung tercapainya kehidupan yang sehat dan berkualitas.

Adapun tahapan pelaksanaan program dan kegiatan pengabdian pada anak-anak siswa sekolah dasar, adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi permasalahan

Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan identifikasi permasalahan yang saat ini menjadi permasalahan penting utamanya bagi siswa-siswi Sd inpres Moutong timur adalah kurangnya pengetahuan akan pentingnya berbicara atau berkomunikasi menggunakan tutur kata yang sopan kepada semua.

2. Pembentukan tim pengusul

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada maka digagas dan diusulkan tim pengusul pengabdian kepada siswa-siswi sekolah dasar yang bertugas untuk mentransformasikan ilmu dan pengetahuannya kepada siswa-siswi sekolah dasar yang benar-benar memahami permasalahan yang ada dalam komunikasi dan merupakan *core competence* dari pengusul yang terdiri dari 5 orang pengusul yakni orang-orang pengusul yang sangat memahami tentang *pentingnya 3 pedoman pemberian gizi seimbang bagi pola*

hidup sehat serta perbedaan tablet di setiap kemasan obat, dan serta bahaya narkotika pada tubuh dan masa depan, Cara mencuci tangan yang baik dan benar Menghindari Makanan yang tidak sehat dan satu orang pengusul adalah pengusul yang keilmuannya terkait ilmu Farmasi khususnya tentang dosis obat serta informasi dan edukasi terkait obat

3. Observasi lokasi kegiatan

Observasi lokasi kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu minggu) guna menggali informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan sekolah dasar inpres dan strategi pemecahan masalah yang sekiranya dapat diberikan kepada siswa-siswi.

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menjalankan wawancara tidak terstruktur kepada beberapa informan termasuk salah satunya adalah informan kunci yakni Bapak Muhammad HI. Husen, S.Sos. selaku Kepala sekolah Dasar inpres mouton timur di Desa salepae tersebut.

5. Identifikasi peserta kegiatan

Peserta kegiatan pendampingan yakni seluruh siswa-siswi kelas enam, yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki dan di dampingi perwalian yang ikut serta langsung dalam pemberian edukasi.

6. Persiapan materi, sarana, dan prasarana pendukung

Persiapan materi dan edukasi pendampingan pemberian pemahaman tentang komunikasi yang baik dan sopan dan dilaksanakan selama 1 (satu) hari dan menggunakan sarana sekolah sebagai lokasi kegiatan dengan dukungan layar proyektor dan laptop.

7. Penyampaian materi

Penyampaian materi dilakukan dalam kelas sebagai lokasi kegiatan dan dilakukan secara terstruktur dengan disertai pemutaran video mengenai cara mencuci tangan agar siswa tetap fokus dan tidak mudah bosan selama mengikuti materi yang disajikan sebelum dilaksanakan praktek (pendampingan)

8. Monitoring dan evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan selama 4 hari dan dilaksanakan setelah seluruh rangkaian berakhir. Tujuan dilaksanannya kegiatan monitoring dan evaluasi ini adalah untuk mengetahui dampak dilakukannya pendampingan dan luaran yang dihasilkan terutama terkait pola pikir dan pola sikap siswa-siswi terkait program pemberian pemahaman tata cara berkomunikasi tersebut.

9. Pelaporan

Pelaporan dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan telah selesai dan telah dilakukan diseminasi baik di Desa salepae maupun di institusi dan kemudian laporan tersebut di dokumentasikan. Dan akan di seminarkan guna menunjang kegiatan program kerja kuliah mandiri (KKM).

10. Publikasi

Hal terakhir yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa salepae ini adalah melakukan publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat agar dapat menjadi referensi bagi tim pengusul selanjutnya.

Pembahasan dan hasil pelaksanaan tentang komunikasi dapat meliputi berbagai aspek, seperti jenis-jenis komunikasi, proses komunikasi, faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi, serta strategi dan teknik komunikasi yang efektif. Dalam pembahasan tentang jenis-jenis komunikasi, dapat dijelaskan mengenai komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal melibatkan penggunaan kata-kata dan bahasa untuk menyampaikan pesan, sedangkan komunikasi nonverbal melibatkan gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh lainnya. Pembahasan ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana pesan dapat disampaikan dengan cara yang paling efektif. Selain itu, pembahasan tentang proses komunikasi juga penting dalam memahami bagaimana pesan dikirim dan diterima. Proses komunikasi melibatkan pengirim pesan, media atau saluran komunikasi, penerima pesan, serta umpan balik yang diberikan. Dengan memahami proses ini, seseorang dapat meningkatkan kemampuan komunikasinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi juga perlu dibahas untuk memahami mengapa terkadang pesan tidak efektif atau terjadi kesalahpahaman. Faktor-faktor tersebut dapat meliputi latar belakang budaya, emosi, persepsi, dan keadaan fisik penerima pesan. Dengan memahami faktor-faktor ini, seseorang dapat menghindari kesalahan dalam menyampaikan pesan. Selain pembahasan, hasil pelaksanaan tentang komunikasi juga penting untuk dievaluasi. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi, survei, atau wawancara dengan pihak yang terlibat dalam komunikasi. Hasil pelaksanaan ini dapat memberikan informasi tentang efektivitas komunikasi yang dilakukan serta masukan untuk perbaikan di masa depan. Dalam pelaksanaan komunikasi, strategi dan teknik komunikasi yang efektif juga perlu diterapkan. Misalnya, menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, menghindari penggunaan kata-kata yang ambigu, mendengarkan dengan aktif, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan menerapkan strategi dan teknik ini, seseorang dapat meningkatkan kemampuan komunikasinya.

Secara keseluruhan, pembahasan dan hasil pelaksanaan tentang komunikasi penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi seseorang. Dengan memahami jenis-jenis komunikasi, proses komunikasi, faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi, serta menerapkan strategi dan teknik komunikasi yang efektif, seseorang dapat menjadi seorang komunikator yang lebih baik.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Salepae bertujuan pada kalangan anak-anak sekolah dasar inpres mouton timur yang dilaksanakan pada pertengahan juli 2023 tepatnya pada tanggal 9 juli dengan melakukan perjalanan selama kurang lebih 5 menit yang berlokasi di depan posko jalan kaki.. Kabupaten parigi moutong yang berbatasan langsung dengan Provinsi Gorontalo merupakan salah satu kabupaten yang masuk dalam kategori daerah terluar dan terdalam yang perlu mendapat perhatian khususnya bagi pemerintah dan juga bagi para peneliti untuk memotret potensi dan kehidupan sosial masyarakat lebih dekat. Desa salepae merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Parigi Moutong memiliki

potensi pantai yang cukup menarik. Keindahan laut sepanjang pesisir pantai merupakan daya tarik yang luar biasa dan layak untuk dikembangkan.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pemberian pemahaman tentang komunikasi yang baik dan sopan pada kalangan anak-anak. Kegiatan ini dilakukan oleh 20 orang siswa-siswi, dan 1 orang perwalian kelas desa salepae dan 5 orang peserta KKM Universitas Bina Mandiri Gorontalo. memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang berbagai aspek kehidupan yang dapat mempengaruhi perkembangan mereka. Hal-hal yang dapat disampaikan melalui penyuluhan ini antara lain tentang kesehatan, kebersihan diri, pola makan yang sehat, pentingnya olahraga, bahaya narkoba dan rokok, seksualitas, kekerasan, dan lain sebagainya.

Dalam penyuluhan di sekolah dasar, penting untuk menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak. Materi yang disampaikan juga harus disesuaikan dengan usia dan perkembangan anak-anak agar mereka dapat memahami dengan baik dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penyuluhan di sekolah dasar juga dapat melibatkan interaksi antara fasilitator dengan anak-anak. Diskusi, tanya jawab, permainan peran, atau kegiatan lain yang melibatkan partisipasi aktif anak-anak dapat meningkatkan pemahaman mereka serta membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.



Gambar 1. Pemberian edukasi tentang komunikasi yang baik anatr sesama

Dari 20 peserta pendampingan maka pengetahuan mereka dapatkan tentunya didistribusikan kepada 137 jiwa siawa-siswi di Sd inpres moutong timur di Desa salepae. Pemberian materi tentang komunikasi baik antar sesama diberikan selama 1 hari yaitu pada hari senin. Pada hari pertama yaitu pemberian materi yang dilakukan oleh peserta kuliah kerja mandiri (KKM) Universitas Bina Mandiri Gorontalo, pemberian materi tersebut sangat terjadwal dan berkesinambungan. Setelah selesai pemberian materi langsung diadakan pemberian komsumsi snak, pendampingan pemberian pemahaman tentang komunikasi yang baik antar sesama, siswa-siswi sedkolah dasar inpres moutong timur di Desa salepae masih

belum sepenuhnya terbiasa dengan pelatihan dan pengedukasian tentang komunikasi khususnya sopan santun berberita atau berkomunikasi. Namun seiring berjalannya waktu, masyarakat khususnya para siswa-siswi mulai membicarakan dan bahkan antusias melakukan diskusi dan pemberian TTD hingga pengabdian siswa-siswi sedolah dasar inpres moutong timur di Desa salepae khususnya di lingkungan sekolah dinyatakan sukses tanpa ada kendala apapun.

Kegiatan pemberian materi ini berupa penjelasan diskusi dan tanya jawab tentang potensi desa untuk meningkatkan program dan pendapatan desa. Contohnya program pendampingan pemberian pemahan berkomunikasi yang baik dan sopan. Hasil kegiatan menunjukan peningkatan pemahaman siswa-siswi tentang kesehatan. Pokok materi yang disampaikan dan dipraktekan kepada peserta menjelaskan pokok-pokok edukasi kesehatan antara lain: pentingnnya pemberian TTD Pada anak-anak sekolah dasar.



Gambar 2. Foto Bersama siswa-siswi kelas 6 Sd Inpres moutong timur

Dalam memecahkan permasalahan yang ada di Desa salepae, maka dilakukan pengabdian kepada masyarakat Desa salepae dalam bentuk pemberian dan edukasi tentang kesehatan yakni pendampingan dalam pemberian pemahaman komunikasi yang baik dan sopan antar sesame sebagai salah satu bentuk dalam menarik minat masyarakat khususnya para anak-anak agar tetap memiliki kebiasaan bercerita dengan menggunakan kata-kata yang baik. Kegiatan tersebut mendapat respon positif dari masyarakat juga anak-anak dan di dukung oleh pemerintah Desa. Kegiatan yang dilakukan melibatkan beberapa mahasiswa dan tenaga kesehatan yang membantu dalam penanganan dan edukasi serta pemberian pemahaman tentang komunikasi

Anak- anak di sekolah dasar inpres moutong timur desa salepae juga sudah memiliki motivasi yang tinggi terkait pentingnya suatu usaha yang dilakukan untuk melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat berbicara dengan cara memperhatikan tutur kata.. Ana

k- anak di sekolah dasar inpres moutong timur desa salepae mulai memiliki kesadaran akan pentingnya menggunakan bahasa yang sopan sehingga dapat mengurangi tingkat tidak sopan saat berbicara atau berkomunikasi dengan orang lain.

Pemahaman Anak- anak di sekolah dasar inpres moutong timur desa salepae dalam upaya berkomunikasi dengan cara memelihara dan mengurangi tingkat bahasa yang di gunakan subjeknya telah dilakukan dengan baik. Dalam 1 minggu kedepan kami melakukan monitoring kembali untuk memastikan bahwa pemberian pemahaman tentang komunikasi yang baik dan sopan ini sudah dilakukan secara rutin atau tidak. Ketika monitoring kami menemukan bahwa Anak- anak di sekolah dasar inpres moutong timur desa salepae sudah mulai memahami pentingnya menggunakan kata-kata yang sopan, misalnya menjaga nada bicara,

Komponen/Unsur Komunikasi

Dalam komunikasi yang efektif, diperlukan beberapa unsur sebagai berikut:

1) Komunikator

Komunikator adalah individu, lembaga, redaktur, kelompok, dan sebagainya yang berlakukan sebagai pihak yang menyampaikan atau mengirim pesan kepada komunikan.

2) Pesan

Pesan dibagi menjadi dua, yakni verbal (lisan, tulisan) dan non verbal (isyarat, gambar, simbol, dll). Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Pesan dapat berupa gagasan, ide, keinginan, informasi, curahan hati, gambar, lambang, dan sebagainya.

3) Saluran

Saluran atau channel adalah melalui apa pesan tersebut disampaikan atau dikomunikasikan. Suatu pesan dapat disampaikan melalui berbagai media, baik surat menyurat, radio, film, dan sebagainya.

4) Komunikan

Komunikan adalah individu, lembaga, kelompok, masyarakat, dan sebagainya yang berlaku sebagai pihak yang menerima pesan. Proses Komunikasi bisa dibagi menjadi dua, yakni proses secara primer dan proses secara sekunder.

Proses secara primer: adalah proses penyampaian pesan (informasi, pikiran, gagasan, perasaan, dll) kepada orang lain dengan menggunakan lambang sebagai media (bahasa, isyarat, warna, gambar dll)

Proses secara sekunder: Proses penyampaian pesan kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Media kedua seperti : surat, telepon, surat kabar, radio, televisi, email, film dll.

Komunikasi adalah istilah komunikasi berasal dari bahasa latin *communicatio*, yang bersumber dari kata *komunis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna, jadi komunikasi dapat terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan di terima oleh komunikan. Hovland mendefenisikan proses komunikasi sebagai proses yang memungkinkan seseorang menyampaikan rangsangan untuk mengubah perilaku orang lain.

Dalam komunikasi yang melibatkan dua orang, komunikasi berlangsung apabila adanya kesamaan makna. sesuai dengan definisi tersebut pada dasarnya seseorang melakukan komunikasi adalah untuk mencapai kesamaan makna antara manusia yang terlibat dalam komunikasi yang terjadi, dimana kesepahaman yang ada dalam benak komunikator (penyampai pesan) dengan komunikan (penerima pesan) mengenai pesan yang disampaikan haruslah sama agar apa yang komunikator maksud juga dapat dipahami dengan baik oleh komunikan sehingga komunikasi berjalan baik dan efektif. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Raymond S. Rossman mendefinisikan “Komunikasi (intensional) sebagai suatu proses menyortir, memilih dan mengirim simbol-simbol sedemikian rupa, sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respondansi pikirannya yang serupa dengan yang dimaksud oleh sang komunikator”.

Beberapa pakar juga meyakini bahwa komunikasi dapat digunakan sebagai alat untuk mengubah seseorang, baik itu tingkah laku, kepercayaan, maupun persepsi, seperti yang diungkapkan oleh Gerald R. Miller, yakni “Komunikasi sebagai situasi-situasi yang memungkinkan suatu sumber mentransmisikan suatu pesan kepada seorang penerima dengan disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima”, lalu kemudian definisi dari Everett M. Rogers, “Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”.

Komunikasi mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia, dari kegiatan keseharian manusia dilakukan dengan berkomunikasi. Dimanapun, kapanpun, dan dalam kesadaran atau situasi macam apapun manusia selalu terjerbak dengan komunikasi. Dengan berkomunikasi manusia dapat memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan-tujuan hidupnya, karena dengan berkomunikasi merupakan suatu kebutuhan manusia yang amat mendasar. Oleh karena itu sebagai makhluk sosial manusia ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Manusia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, Bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Dengan rasa ingin tahu inilah yang memaksa manusia perlu berkomunikasi.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi dan pelatihan guna meningkatkan kesadaran anak-anak tentang penggunaan bahasa yang sopan apabila sedang berbicara atau berkomunikasi dengan orang lain dan memberikan kontribusi positif dan signifikan. Hal tersebut terlihat dari adanya perubahan pola pikir dan pola sikap yang signifikan dari anak-anak sekolah dasar Inpres Moutong Timur tentang pentingnya penggunaan nada bicara yang sopan dalam suatu kegiatan. Dengan adanya penggunaan tutur bahasa yang dilaksanakan dengan baik, anak-anak atau masyarakat akan memiliki pengetahuan yang luas. Hal ini meningkatkan keseragaman dalam pelaksanaan pekerjaan dan mengurangi kemungkinan kesalahan saat bercerita.

Masyarakat Desa Salepae juga sudah memiliki motivasi yang tinggi terkait pentingnya suatu usaha yang dilakukan untuk melindungi, memelihara dan meningkatkan pentingnya penggunaan berbahasa dan komunikasi dengan cara melakukan contoh-contoh kecil. Misalnya membiasakan menggunakan bahasa Indonesia yang baik.

Kegiatan pengabdian kepada anak-anak sekolah dasar Inpres Moutong Timur berupa pentingnya penggunaan bahasa dan kebiasaan menggunakan nada yang baik untuk didengar

bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemanfaatan dan keterampilan masyarakat terkhususnya kepada anak-anak sekolah dasar inpres moutong timur yang berada di wilayah Desa salepae, kecamatan moutong, kabupaten parigi moutong, provinsi Sulawesi tengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina mandiri Gorontalo yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sehingga kegiatan edukasi dan pelatihan pentingnya menggunakan bahasa komunikasi yang baik dan nada bicara yang sopan untuk didengar oleh orang lain, di desa salepae selama setengah hari berjalan lancar.

Ucapan terima kasih pula kami sampaikan kepada Pemerintah kecamatan moutong, kabupaten parigi moutong, provinsi Sulawesi tengah khususnya Pemerintah Desa salepae yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat berbagi pengetahuan dan melakukan kegiatan edukasi dan pelatihan pentingnya penggunaan tutur bahasa dan nada berkomunikasi selama setengah hari di Desa salepae, kecamatan moutong, kabupaten parigi moutong, provinsi Sulawesi tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. A. B. Ii and A. Komunikasi, "Faktor-Faktor Penyebab Tindakan...", Fiki Nurnaila Fitriana, FKIP, UMP, 2017," pp. 6–33.
- [2] A. J. Nathan and A. Scobell, "Aktivitas Dalam Komunikasi," *Foreign Aff.*, vol. 91, no. 5, pp. 1689–1699, 2012.
- [3] T. Mutiah, I. Albar, Fitriyanto, and A. Rafiq, "Etika Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial," *Glob. Komunika*, vol. 1, no. 1, pp. 14–24, 2019.
- [4] S. U. Firsty Aufirandra, Bunga Adelya, "Komunikasi mempengaruhi tingkah laku individu," *JPGI (Jurnal Penelit. Guru Indones.)*, vol. 2, no. 2, pp. 9–15, 2017.
- [5] C. Maria Dimova and P. M. R. Stirk, "濟無No Title No Title No Title," pp. 9–25, 2019.
- [6] T. S. M. Mohamad Faraliansyah, "Pendidikan Dan Edukasi PHBS Di Sekolah Dasar Inpres," *J. Hulanthalo Serv. Soc.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2022, [Online]. Available: <https://journals.ubmg.ac.id/index.php/JHSS/>
- [7] R. N. Rambe, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Di Depan Umum," vol. 3, no. 2, 2023.
- [8] M. Munani, D. Stiani, N. Alfiah, R. Rosilah, and S. Watini, "Implementasi Model SIUUL dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Dini," *Jiip - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 5, pp. 3092–3098, 2023, doi: 10.54371/jiip.v6i5.1955.
- [9] E. Astuti, "Dampak Pemerolehan Bahasa Anak Dalam Berbicara Terhadap Peran Lingkungan," *Educ. J. Educ. Res.*, vol. 4, no. 1, pp. 87–96, 2022, doi: 10.36654/edukatif.v4i1.202.